BUNGA RAMPAI

KURNIA GROUP

Siap Hadapi New Normal di Era Digital

Penyunting : Yaya Mulya Mantri

Penulis :
Lukmanulhakim Almamalik, Mira Veranita ,
Rena Amalika Asyari, Wahyu Trimastuti, Ramayani Yusuf,
Anita Putri Wijayanti, Ceria Febiana, Rini Susilowati,
Gunardi , Komarudin, Candra Taufik , Akmala Hadita,
Wempi Eka Rusmana, Yaya Mulya Mantri

2022

Lukmanulhakim Almamalik, Dkk.

Siap Hadapi New Normal di Era Digital

KURNIA GROUP

Siap Hadapi New Normal
di Era Digital

Penulis :
Lukmanulhakim Almamalik, Mira Veranita , Rena Amalika Asyari, Wahyu Trimastuti, Ramayani Yusuf, Anita Putri Wijayanti, Ceria Febiana, Rini Susilowati, Gunardi, Komarudin, Candra Taufik , Akmala Hadita, Wempi Eka Rusmana, Yaya Mulya Mantri

ISBN: 978-602-60022-8-0

Editor
Yaya Mulya Mantri

Konsep & Pengembangan Desain
Mira Veranita

Design Director
Tim Kurnia Book

Eksekusi Desain Sampul & Lay Out
Mira Veranita

Copy Right © 2022, Kurnia Group Surabaya
Hak Cipta dilindungi Undang-undang
All Right Reserved

Cetakan Pertama, Agustus 2022

Penerbit:
Kurnia Group
Jl. Jemurwonosari IV No. 07 Wonocolo – Surabaya 60237
kurniagroup24@gmail.com WA 0831 9954 4335

Seluruh isi, ide, cerita dan gagasan dalam buku ini adalah murni karya penulis. Isi diluar tanggung jawab penerbit.

Kata Pengantar

Peralihan masa pandemi covid-19 menuju *new normal* atau adaptasi kebiasaan baru memerlukan bekal informasi yang baik. Mulai dari program vaksinasi di bidang kesehatan, penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di bidang pendidikan, sampai digitalisasi sebagai upaya pemulihan ekonomi. Buku ini memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menghadapi era baru tersebut.

Di bidang kesehatan ada dua artikel dalam buku ini, pertama membahas Vaksin dan kedua membahas hidup sehat di era *new normal.* Kedua artikel tersebut dibutuhkan untuk masyarakat saat ini mengingat banyak informasi palsu atau *hoax* yang beredar. Masa pandemi mengajarkan kita kehidupan baru yaitu digitalisasi. Di bidang pendidikan, anak-anak belajar secara jarak jauh via daring. Pola hidup seorang pelajar mengalami perubahan selama masa pandemi dengan dilaksanakannya sekolah daring. Persoalan tersebut dibahas pula di buku ini.

Topik lain yang tidak kalah menarik yaitu literasi buku di masa pandemi covid-19 yang mengalami kemunduran. Oleh karena itu literasi digital sangat diperlukan saat ini tak terkecuali bagi perempuan. Keterpurukan ekonomi di masa pandemi perlahan mulai dapat diatasi di era baru. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu digitalisasi di bidang ekonomi bagi pelaku usaha. Digitalisasi tersebut mencakup bidang pemasaran atau marketing, dan digitalisasi pajak bagi pelaku usaha. Selain itu masih banyak topik-topik menarik lainnya yang menarik untuk dibaca.

Kami berharap buku bunga rampai **Siap Hadapi New Normal di Era Digital** dapat menjadi pelita di tengah gelapnya malam, meskipun pelita tersebut tidak seterang bintang dan cahaya bulan purnama. Selamat menghadapi era baru - era digital, mohon maaf jika ada kekeliruan dalam penulisan buku ini. Kami membuka seluas-luasnya kritik dan saran dapat dikirim melalui redaksi.

Terima kasih

Daftar Isi

KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 5
1. MENUJU SERBA DIGITAL: IKUT ATAU KETINGGALAN - Lukmanulhakim Almamalik 7
2. LITERASI DIGITAL DAN PEREMPUAN - Mira Veranita.....19
3. POTRET LITERASI BUKU DI KALA PANDEMI - Rena Amalika Asyari.....31
4. PERUBAHAN SOSIAL PADA ANAK DI ERA NEW NORMAL: *BETTER OR WORSE?* - Wahyu Trimastuti 39
5. DIGITALISASI MARKETING BAGI UMKM, SAATNYA BERGANTI STRATEGI PEMASARAN - Ramayani Yusuf 51
6. VAKSIN YUK! ORANG SEHAT, EKONOMI KUAT - Anita Putri Wijayanti 57
7. MERAIH STATUS SEHAT OPTIMAL DI ERA *NEW NORMAL* DALAM PANDEMI COVID-19 - Ceria Febiana 71
8. SIMPUL INOVASI DESA BERBASIS EKONOMI KREATIF (Aktivasi Desa Kutawaringin "HADE") - Rini Susilowati 81
9. PERAN DIGITALISASI PAJAK BAGI PELAKU USAHA UMKM SEBAGAI KATALISATOR PEMULIHAN EKONOMI – Gunardi 91
10. BIAYA KUALITAS DI ERA DAN TRANSFORMASI DIGITAL - Komarudin..... 99
11. MENYIKAPI COP26 DALAM MENGGALI PELUANG BISNIS BARU DI INDONESIA - Candra Taufik 113
12. DISABILITAS NETRA DAN DIGITALISASI - Akmala Hadita 125
13. FARMAEKONOMI DI ERA *NEW NORMAL* – Wempi Eka Rusmana 129
14. SARING SEBELUM *SHARING:* UPAYA MEWUJUDKAN KETAHANAN INFORMASI NASIONAL – Yaya Mulya Mantri 135

Disabilitas Netra dan Digitalisasi

Akmala Hadita

Pendahuluan

Menyebutkan kata digitalisasi merupakan hal yang mudah mengingat pada saat ini semua orang berlomba- lomba untuk mengubah segala hal menjadi digital. Digitalisasi sendiri bermakna mengubah sebuah model analog ke dalam bentuk digital. Proses digitalisasi ini diharapkan membuat semua menjadi mudah dijangkau , semua dapat mengakses dengan bantuan internet. Dan yang pasti digitalisasi ini membuat pekerjaan atau informasi semakin cepat dan mudah. Banyak bermunculan aplikasi- aplikasi digital yang semua bertujuan untuk memudahkan penggunanya memperoleh manfaat dan juga keuntungan dari aplikasi tersebut.

Aplikasi dalam bidang transportasi, seperti Gojek, Grab, Maxim, dan lain-lain. memanjakan penggunanya memperoleh layanan transportasi dengan cepat, mudah dan nyaman. Selain layanan transportasi, aplikasi ini juga menyediakan layanan antar barang, pembelian barang yang betul- betul membantu dalam kehidupan sehari-hari.

Bidang Kesehatan aplikasi seperti halodoc, alodokter, aido health, dan klik dokter memberikan layanan konsultasi digital, memudahkan pasien untuk dapat berkomunikasi dengan dokter sehingga mendapatkan solusi atas permasalahannya. Ruang guru, rumah belajar, Zenius, Brainly merupakan aplikasi- aplikasi digital di

bidang Pendidikan yang membantu siswa maupun mahasiswa mempelajari pelajaran dan dengan mudah diakses. Tidak hanya itu, Pemerintah juga turun serta membantu semua sektor dalam proses digitalisasi, turut serta mewujudkan revolusi industri 4.0 di Indonesia. Berbagai pelatihan , kemudahan membuat aplikasi, sosialisasi penggunaan aplikasi dibantu oleh pemerintah sehingga menjangkau semua lapisan masyarakat.

Namun bagaimana dengan proses digitalisasi bagi para penyandang disabilitas Netra? Kata "penyandang" menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan dengan orang yang menyandang (menderita) sesuatu, kata disabilitas merupakan kata bahasa Indonesia yang berasal dari kata serapan bahasa Inggris *disability* (jamak: *disabilities*) yang berarti cacat atau ketidakmampuan.(Pawestri, 2017)

Penggunaan kata "disabilitas" sebelumnya lebih kita kenal dengan penyandang "cacat". Sebagai bagian dari masyarakat umunya, penyandang disabilitas memiliki hak yang sama. Hak tersebut meliputi hak hidup, hak atas pendidikan, kesehatan, pekerjaan, hak berumah tangga, hak politik, serta hak pembangunan (Fatmawanti & Gantika, 2020). Mengingat adanya kesamaan hak seperti yang disebutkan di atas, digitalisasi yang sedang berlangsung hendaknya dapat memenuhi kebutuhan para penyandang disabilitas.

Pembahasan

Jumlah penyandang disabilitas netra di Jawa Barat menurut Biro Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat berjumlah 430 ribu. Jumlah tersebut merupakan yang terbesar setara dengan 1,5 persen penduduk di Indonesia (Bps, 2020). Jumlah yang besar ini hendaknya menjadi perhatian pemerintah sehingga mereka mendapat kesempatan yang sama dalam menikmati digitalisasi yang sekarang sedang dicanangkan.

Teknologi yang digunakan untuk penyandang disabilitas netra berbeda dengan kebanyakan teknologi yang ada. Ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam penyediaan teknologi, yaitu, (1) Teknologi yang dibuat tersebut dapat digunakan oleh para

disabilitas netra. (2) Informasi yang disajikan dapat dipahami oleh para disabilitas netra. (3) Agar informasi tersebut diakses atau dipahami oleh para disabilitas netra, maka harus ada modifikasi dalam penyajian informasi (Ahmad Kurnia, 2020).

Saat ini telah banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk para disabilitas netra. Para pengembang aplikasi ingin memanjakan para penyandang disabilitas netra dengan berbagai macam fitur dan manfaat. Aplikasi yang dapat digunakan untuk keperluan sehari – hari antara lain :

1. B Smart
   Aplikasi khusus bagi penyandang disabilitas netra ini memiliki kemampuan mengonversi teks dalam image atau gambar teks seperti buku, koran atau uang menjadi sebuah tulisan dan suara. Pengguna hanya tinggal mengarahkan kamera teleponnya pada tulisan dalam sebuah buku, koran atau uang dan langsung akan dikonversi menjadi suara.
2. Ayobaca.in
   Aplikasi ini menghubungkan relawan yang membacakan buku-buku (menjadi semacam *audiobook*) yang nantinya bisa didengarkan oleh mereka yang tunanetra
3. Tap tap see
   Cara kerja aplikasi ini hampir sama dengan B smart, berguna untuk mengidentifikasi objek yang ada di sekitar pengguna. Caranya dengan memfoto ke arah yang ditentukan dan aplikasi akan memberi tahu apa objek itu lewat suara
4. Tafsir Difabel Netra
   Aplikasi yang dikembangkan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini memudahkan para penyandang disabilitas netra yang beragama Islam untuk mendengarkan bacaan Quran serta tafsirnya.
5. Penerjemah suara teks Inggris – Indonesia
   Jika Google translate menerjemahkan dalam bentuk tulisan, aplikasi ini hanya perlu mengucapkan sesuatu dalam bahasa Indonesia, kemudian menterjemahkannya ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk suara juga.

Penutup

Dengan adanya aplikasi digital khusus disabilitas netra memudahkan penyandang dalam melakukan aktivitasnya sehari- hari. Proses operasionalnya mudah dan dapat menggunakan handphone android. Namun masih banyak para penyandang disabilitas ini belum memiliki akses ke berbagai aplikasi ini karena kurangnya sosialisasi dan pengetahuan yang memadai dalam mengaplikasikannya. Perlu dorongan dari pemerintah, pengembang aplikasi dan keluarga terdekat untuk mendampingi penggunaan aplikasi- aplikasi tersebut sehingga dapat tepat sasaran dan tepat guna.

Referensi

Ahmad Kurnia, I. F. S. R. K. (2020). Perancangan Digitalisasi Tafsir Al-Qur'an Untuk Disabilitas Netra. *Tedc*, *14*(2), 128–133. https://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/364/303

Bps. (2020). *BPS Jabar*.

Fatmawanti, B., & Gantika, N. (2020). Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas Di Kota Padang. *UNES Law Review*, *2*(2), 126–136. https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i2.109

Pawestri, A. (2017). Hak penyandang disabilitas dalam perspektif HAM internasional dan nasional. *Era Hukum*, *2*(1), 1–19. http://www.republika.co.id/berita/nasional/umu

https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html#subjekViewTab3

https://www.kominfo.go.id/content/detail/37757/pacu-ekonomi-nasional-pemerintah-ajak-pelaku-ikm-perempuan-go-digital/0/berita

Tentang Penulis

Lukmanulhakim Almamalik

Lahir di Majalengka, Jawa Barat, meraih gelar Sarjana Teknik Fisika, ITB pada tahun 1995, serta gelar Magister Teknik dari Program Studi Teknik dan Manajemen Industri, ITB tahun 2002. Mempunyai pengalaman bekerja sebagai Programmer Analyst dan Instrument Engineer di industri dan saat ini masuk dalam tim Product Development Unit Bisnis Penguatan Institusi Kelembagaan, PT. Surveyor Indonesia. Beberapa karya yang pernah diterbitkan baik ditulis sendiri maupun bersama, yaitu buku: *Pemodelan Sistem Dinamik* pada tahun 2022, *Pengenalan Pemodelan Sistem Dinamik Menggunakan Vensim PLE pada tahun 2021, Bunga Rampai Kewirausahaan: Bangkitkan Semangat, Ciptakan Peluang pada tahun 2021, Book chapter: Sistem Dinamik Untuk Pembangunan Berkelanjutan* pada tahun 2021, dan *Systems Thinking: Suatu Pendekatan Permasalahan yang Kompleks dan Dinamis*, pada tahun 2018.

Mira Veranita

Dosen pada Program Magister Manajemen di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya (ARS), meraih gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia (1992), Magister Ilmu Administrasi (2006) dan Doktor Ilmu Sosial dari Universitas Pasundan (2022). Selain sebagai Dosen dan mengurus keluarga, aktif pula diberbagai kegiatan pelatihan, penelitian, pengembangan sumber daya manusia dan beberapa kegiatan sosial lain. Kegiatan menulis dilakukan untuk menumpahkan ide, gagasan dan keresahan yang dialami dan ditemukan dalam kesehariannya.

Beberapa buku yang pernah dipublikasikan antara lain: *Kepemimpinan dan Komunikasi (1996), Komunikasi Kesehatan (1998), Modern Office Management (2001), Fiksi: Kisah Ini Belum Selesai (2020,) Bunga Rampai Kewirausahaan: Bangkitkan Semangat, Ciptakan Peluang (2021).*

Rena Amalika Asyari

Lahir dan besar di Jatiwangi Jawa Barat. Sejak 2015 menginisiasi komunitas Seratpena, sebuah komunitas musik dan sastra yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan dan keberagaman. Jejak kegiatan literasinya dapat dibaca di www.seratpena.com.
Tahun 2018 Rena menerima hibah perempuan Cipta Media Ekspresi dari Ford Foundation kategori riset "Perempuan Intelektual Sunda abad-19, Lasminingrat". Risetnya dapat dibaca diberbagai media online. 2019 ia menjadi bagian dari Perempuan Lintas Batas di Institut Mosintuwu Poso juga menerima *seed grant* Creative Hub Academy dari Hivos Foundation dan British Council untuk project pengetahuan anak. Tahun 2021 lalu, Rena tergabung dalam kegiatan susur selubung kampung Wuring-NTT, sebuah kegiatan merekam cerita perempuan pesisir.

Wahyu Trimastuti

Lulus Magister Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sebelas Maret (UNS) pada tahun 2012. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Administrasi Perkantoran dan Bisnis Digital di Politeknik Pajajaran ICB Bandung. Pernah menjadi dosen Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) SEA-TVET Student Internship Exchange Program dan Korea Internship Education, Tourism, and Industry Students selain juga aktif di Abisatya Dinamika Iswara Foundation sebagai Trainer. Pada Tahun 2018 dipercaya untuk menjabat *chairwoman* PT. Apta Sedaya Bandung yang bergerak di bidang jasa service. Aktif menulis artikel baik jurnal nasional maupun internasional. Salah satu artikel yang dimuat di jurnal international adalah *"Comparison of Decision Tree Classification Methods and Gradient Boosted Trees"*. Saat ini menjadi salah satu reviewer *International Journal of Academic Research in Education and Review* dari tahun 2020 sampai sekarang. Moto Hidup adalah "Senyum dan berbuat baik kepada semua orang karena kebaikan yang kita lakukan akan kembali pada diri kita sendiri"

Ramayani Yusuf

Selain dosen yang produktif menulis karya ilmiah, Ramayani Yusuf juga menulis beberapa artikel untuk bunga rampai. Tertarik pada dunia marketing dan kewirausahaan membuatnya melanjutkan Pendidikan Parca sarjana di DIM UPI. Saat ini mengajar di Politeknik Pajajaran dan melakukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan pemasaran dan bisnis menjadi konsentrasinya saat ini.

Anita Putri Wijayanti

Lahir di Bandung 16 Agustus 1988. Pendidikan S1 ditempuh di Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Universitas Padjadjaran (UNPAD) dan lulus pada 2010, Profesi Ners diselesaikan pada tahun 2015 di FIK UNPAD dan pada tahun yang sama lulus pada Program magister Manajemen Rumah Sakit di STIMA IMMI Jakarta. Pengalaman sebagai akademisi adalah menjadi dosen tutorial di FIK UNPAD 2011-2013, dosen tetap di Politeknik Piksi Ganesha 2012-2022, dan sekarang menjadi dosen tetap di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya (ARS). Selain sebagai akademisi, berprofesi juga sebagai Perawat klinik swasta di Bandung 2021 juga sebagai pendiri ALtruistic (Penyedia Jasa Tenaga Kesehatan) kegiatan vaksinasi covid-19, *home care, swab*, dan lainnya sejak 2021. Memiliki hobby menulis dan mengasah kemampuannya sebagai *Chief Editor* Jurnal INFOKES 2015-2022, *Reviewer* Jurnal Abisatya Kesehatan 2022, Ketua Program Studi Fisioterapi, dan aktif menjadi narasumber seminar kesehatan.

Ceria Febiana

Lahir pada tanggal 10 Februari 1986 dari pasangan Setya Raharja dan Sudarti. Kedua orangtuanya membawa karakter yang kuat atas kemajuannya karena ayahnya seorang anggota POLRI dan ibunya seorang kepala sekolah sehingga menjadikannya seorang yang cerdas dan berkarakter. Setelah menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Jenderal Soedirman dan lulus tahun 2008, kemudian lanjut Program Magister pada tahun 2009 di Universitas Padjadjaran Bandung

dan lulus tahun 2011. Karier akademiknya dimulai sejak tahun 2011 sebagai dosen di sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Bandung. Tahun 2016 adalah pencapaian terindah dalam karirnya karena lulus mendapatkan sertifikat pendidik sebagai dosen professional oleh Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Karya tulisnya meliputi bidang Epidemiologi, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Ergonomi dan Sanitasi Rumah Sakit. Salah satu karyanya berjudul *"Production Cercariae Fasciola gigantica* in *Lymnaea javanica* Different Age After in Infection Mirasidium" yang dipresentasikan dalam International Conference *"Multidisciplinary Research Exploration: ExpandingPossibilities"* di Dusit Thani Hotel, Pattaya, Thailand. Karya lain yang juga dipresentasikan dalam International Conference adalah "*Review of Safety and Health Working in Supporting Productivity of Medical Record Storage Afficer"* di Intercontinental Dago Resort Bandung. Politeknik Al-Islam Bandung sekarang menjadi rumah kedua setelah rumahnya sebagai tempat untuk mengabdi dan berkarya demi anak negri yang ingin mendapatkan ilmunya di bidang kesehatan khususnya Perumahsakitan.

Rini Susilowati

Lahir dan dibesarkan di Bandung, merampungkan pendidikan doktoral di Universitas Islam Nusantara yang serta merta mengabdikan aktifitas profesionalnya sebagai Dosen Tetap dengan tugas tambahan sebagai Kepala UPT Inkubator Bisnis/ Krebis Universitas Islam Nusantara . Karier penunjang lainnya, penulis merupakan asesor SDM, Asesor Konsultan Pendamping UMKM Bidang Restrukturisasi Usaha, juga sebagai narasumber/praktisi yang memberikan berbagai pelatihan tentang SDM, Manajemen Bisnis dan turunannya, juga sebagai konsultan manajemen mutu ISO perusahaan.

Kebercimpungan dalam berbagai organisasi kemasyarakatan dan ketertarikan penulis sebagai penggerak dalam pengembangan UMKM, dan karenanya dengan profesi sampingan sebagai pelaku usaha, tentunya sangat konsen perihal bisnis dan perkembangannya, hal ini mengantarkan penulis pada tugas dan amanah lain yang harus diemban salah satu diantaranya sebagai Ketua Divisi Bidang Pelatihan dan

Pengembangan UMKM Program Smesco Institute, Sekjen Ekonomi Kreatif Kabupaten Bandung, Tim Verifikator Desa Wisata, Ketua Manajemen Mutu TUK BMKI dan lainnya lagi.
Maju terus UMKM Indonesia, UMKM bisa….UMKM kuat… dan UMKM jaya….

Gunardi

Terlahir di kota Tahu yaitu Sumedang, tepatnya di desa Pasigaran Kecamatan Tanjungsari Jawa Barat, tepat pada hari Sumpah Pemuda 28 Oktober tahun 1976. Saat ini selain berprofesi sebagai Dosen Politeknik Pajajaran ICB Bandung, juga menekuni profesi konsultan pajak beberapa perusahaan dagang, konstruksi dan service. Dengan berbekal pendidikan Sarjana Ekonomi, Magister Ilmu Manajemen dan saat ini sedang menempuh pendidikan Doktoral Ilmu Manajemen juga Sertifikasi Perpajakan, saat ini sedang tertarik untuk menekuni bidang keahlian Perpajakan dan Manajemen Keuangan.
Moto hidupnya adalah : Kerja Ikhlas, Kerja Cerdik , Banyak berbagi dan Perbanyak Silahturahmi".
Untuk berkorespondensi dengannya, dipersilakan melalui: goenhadis@gmail.com

Komarudin

Akrab disapa Komar, lahir di Bandung 24 Januari 1971. Penulis merupakan anak ketiga dari Bapak Wasijat dan Ibu Sri Surtinah. Menempuh pendidikan di SDN Panorama 1 Bandung, SMPN 12 Bandung, SMAN 19 Bandung dan menyelesaikan studi S1 sebagai Sarjana Kimia di Institut Teknologi Bandung dan pada Tahun 2003 meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadajan Bandung.
Dengan pendidikan yang diperoleh dan kemampuan organisasi selama di sekolah dahulu, penulis juga matang di dunia industri khususnya di perusahaan *"food & Beverages",* karena penulis pernah bekerja di PT Coca Cola Amatil Indonesia West Java sebagai Logistik Manager dan di perusahaan AMDK PT RSE, selain itu pula penulis pun pernah memimpin pabrik baja ringan di PT Nuansa Aluminium.
Selain Aktif di dunia industri penulis juga aktif sebagai Dosen

Tetap di Politeknik Piksi Ganesha Bandung Prodi Akuntasi keuangan dan Tutor Aktif Univeristas Terbuka dan sempat menjadi dosen luar biasa Prodi Teknik Informatika di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penulis menyadari bahwa sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka sangat diharapkan kritik dan saran mengenai tulisannya di alamat email
komarudin.rse@gmail.com
atau melalui WA +62822-14-025-026.

Candra Taufik

Penulis merupakan pria kelahiran Bandung, 15 Februari 1977, berlatar-belakang Pendidikan Teknik Fisika dan Manajemen Administrasi Bisnis memiliki minat pada bidang IT dan Bisnis. Karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel jurnal pun dihasilkan berdasarkan pengalaman dan juga penelitian. Beberapa penelitian yang telah dilaksanakan baik secara mandiri dan dukungan hibah penelitian dosen pemula (PDP) memiliki andil yang sangat besar dalam melahirkan artikel jurnal. Tahun 2017 penulis menghasilkan artikel berkaitan dengan metode eksekusi suatu ide bisnis dan tahun 2019 dilanjutkan dengan artikel mengenai implementasi metode eksekusi suatu ide bisnis pada bidang *software development.* Saat ini penulis mengajar di STMIK – AMIK Bandung, mengampu mata kuliah bidang IT dan Manajemen. Ketertarikan akan lingkungan dan tindakan penyelamatan planet Bumi membuatnya membahas hal-hal terkait Net Zero dan Go Green serta Circular Economy. Meski sekilas pembahasan berada di luar bidang, namun penulis mengambil sudut pandang yang berkaitan dengan bidang keahliannya.

Akmala Hadita

Akmala Hadita merupakan dosen Ilmu Pemerintahan dan Sosial yang aktif menulis dan memiliki perhatian penuh pada dunia pendiidkan. Dengan keterbatasan yang dimiliki penulis tidak melunturkan semangatnya memberikan pengajaran kepada mahasiswa/i nya di Universtias Garut. Kehilangan penglihatan saat kelas 3 SMA membuat penulis sempat ingin bunuh diri, namun dorongan dari keluarga dan lingkungan mambuatnya mampu menyelesaikan sekolahnya dan menjadi Wanita tunanetra pertama yang menyandang gelar doctor dari Universitas Pendidikan Indonesia. Tulisan ini untuk memberikan motivasi bagi para tuna netra untuk tetap berkarya dan mengerti tentang kemajuan teknologi.

Wempi Eka Rusmana

Menempuh pendidikan Menengah di SMA Negeri 6 Bandung dan lulus pada tahun 2004 kemudian melanjutkan pendidikan S1 Farmasi dengan gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) dan profesi Apoteker di Universitas Padjadjaran Bandung. Sejak lulus Profesi Apoteker pada tahun 2009 sudah aktif menjadi dosen tetap di program studi Manajemen Rumah Sakit Politeknik Piksi Ganesha Bandung. Untuk menunjang sebagai dosen profesional, pada tahun 2013 melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta konsentrasi Manajemen Rumah Sakit dan berhak menyandang gelar Magister Manajemen (M.M). Terhitung mulai tanggal 15 Oktober 2015 sampai 2018 menjabat sebagai ketua program Studi Manajemen Rumah Sakit. Dan pada tahun 2018 sampai 2022 menjabat sebagai Ketua Program Studi D III Farmasi di Politeknik Piksi Ganesha Bandung. Pada Tahun 2022 sampai dengan sekarang menjabat sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia tepatnya di Program Studi Profesi Apoteker. Selain sebagai akademisi (guru dan dosen), dalam menunjang pekerjaan kefarmasian juga bekerja sebagai konsultan di Industri Farmasi dan Apoteker penanggung jawab di sarana pelayanan farmasi dan alat kesehatan.

Yaya Mulya Mantri

Lahir di Bandung 6 November 1988, penulis merupakan lulusan tahun 2011 S-1 Sastra Inggris di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Setahun kemudian penulis memperoleh beasiswa studi S-2 dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta program studi Ketahanan Nasional. Pada tahun 2014 penulis lulus studi S-2 dan aktif menulis tentang Ketahanan Nasional di berbagai jurnal ilmiah dan buku. Salah satu karya tulisnya yaitu berjudul "Peran Pemuda dalam Pelestarian Seni Tradisional Benjang Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Daerah" kemudian dibuat video dokumenter yang berjudul "Topeng Benjang" yang diunggah di *channel* youtube Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud: https://youtu.be/_I6yX980Imk). Saat ini penulis aktif sebagai dosen di Politeknik Pajajaran ICB Bandung, selain itu penulis juga aktif menjadi pemateri seminar tentang Ketahanan Nasional maupun Kewarganegaraan.

Yang buruk sengaja Allah lepaskan ,
agar yang baik mempunyai kesempatan
untuk datang

-Ali bin Abi Thalib-

KURNIA GROUP
Creating & Amazing

Head Office:
Jl. Jemurwonosari Gg. IV No. 07
Wonocolo - Surabaya 60237

083199544335
penerbit_kg
kurniagroup24@gmail.com

ISBN 978-602-60022-8-0
9 786026 002280